



**PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS**

---

# LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

**DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN  
DAN OLAHRAGA KABUPATEN  
SAMBAS**



## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Laporan kinerja disusun mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam perencanaan, pengembangan dan pengawasan pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas untuk meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat dan sebagai bahan evaluasi yang obyektif bagi unsur legislatif dan penyelenggara pemerintahan di Kabupaten Sambas dalam merumuskan kebijakan – kebijakan yang lebih terarah dalam rangka pencapaian Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas.

Sambas, 31 Desember 2025

Kepala Dinas  
Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Sambas,



**DE DYZUL KARNAIN, S.Sos**

Pembina Tk. I – IV/b

NIP. 197209291992031004



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Permasalahan Utama	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis	11
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah	18
B. Realisasi Anggaran	24
BAB IV PENUTUP	27
A. Simpulan Umum	27
B. Langkah-langkah Untuk Meningkatkan Kinerja	28
Lampiran	



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Sebagai upaya peningkatan dalam pelaksanaan tata pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab menuju terwujudnya Penyelenggaraan Tata Pemerintahan Lokal yang Baik (*good local governance*) diperlukan suatu media pertanggung jawaban dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dengan mengacu kepada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2001 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah, maka visi, misi dan tujuan organisasi/instansi pemerintah dipertanggungjawabkan secara transparan dan dinilai berdasarkan tolok ukur Rencana Strategis. Pedoman penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 sebagai pengganti Peraturan Menteri Negara PAN-RB RI Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan kebijakan tersebut di atas, maka Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas sebagai bagian dari Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sambas telah menyusun Dokumen Perjanjian Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana dimaksud.

#### **A. Gambaran Umum**

##### 1. Pendahuluan

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sambas yang diberi tanggung jawab di bidang



Kepemudaan, Keolahragaan, dan Kepariwisataan berdasarkan Peraturan Bupati Sambas Nomor 85 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas.

## 2. Susunan Organisasi

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Sambas Nomor 85 Tahun 2021 merupakan perangkat daerah Kabupaten Sambas yang baru dibentuk, dengan Susunan Organisasi, sebagai berikut:

- 1) Kepala Dinas;
- 2) Sekretariat; yang membawahi :
  - a) Subbag Umum dan Kepegawaian
  - b) Kelompok Jabatan Fungsional
- 3) Bidang Destinasi Dan Industri Pariwisata; yang membawahi :
  - a) Kelompok Jabatan Fungsional
- 4) Bidang Pemasaran Dan Kelembagaan Pariwisata; yang membawahi :
  - a) Kelompok Jabatan Fungsional
- 5) Bidang Kepemudaan; yang membawahi :
  - a) Kelompok Jabatan Fungsional
- 6) Bidang Keolahragaan; yang membawahi :
  - a) Kelompok Jabatan Fungsional
- 7) Unit Pelaksana Teknis (UPT);

## 3. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan urusan desentralisasi dan tugas pembantuan di



bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sesuai dengan lingkup tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi :

- 1) perumusan kebijakan di bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
  - 2) pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
  - 3) penyelenggara urusan pemerintah di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
  - 4) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sesuai dengan lingkup tugasnya;
  - 5) pelaksanaan administrasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga; dan
  - 6) pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya
4. Sumber Daya Aparatur

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas didukung oleh sumberdaya aparatur sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang, yang terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) orang Pegawai Negeri Sipil dan 8 (delapan) orang PPPK Paruh Waktu. Untuk lebih jelasnya rincian pegawai dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Tabel 1.2

Komposisi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Honorer Berdasarkan  
Pangkat/Golongan, Jabatan dan Pendidikan Per 31 Desember  
2025

<b>N O</b>	<b>NAMA / NIP</b>	<b>JABATAN</b>	<b>ESSELON/JENJANG JABATAN/GOL.RUANG</b>	<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>
1	<b>DEDY ZULKARNAIN, S.Sos</b>	Kepala Dinas Parpora	II/b Pembina Tk. I - IV/c	S1
	<b>19720929 199203 1 004</b>			
2	<b>EDI SUPRIADI, AP, MM</b>	Sekretaris Disparpora	III/a Pembina Tk.I - IV/b	S2
	<b>19760130 199412 1 001</b>			
3	<b>GUNADI, ST</b>	Kabid Destinasi dan Industri Pariwisata	III/b Pembina IV/a	S1
	<b>19750322 200312 1 004</b>			
4	<b>JULDIAN, ST</b>	Kabid Kepemudaan	III/b Pembina IV/a	S1
	<b>19770728 200312 1 005</b>			
5	<b>M. MUHIJRAH KANALLAH, SE</b>	Kabid Pemasaran dan Kelembagaan Pariwisata	III/b Penata Tk.I - III/d	S1
	<b>19791130 200312 1 004</b>			
6	<b>SUKMA HARYANTONI, S.K.M</b>	Kabid Olahraga	III/b Penata Tk.I - III/d	S1
	<b>19860308 201001 1 004</b>			
7	<b>POPY OKTAVIATI, S.Psi</b>	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Penata Tk.I - III/d	S1
	<b>19811005 200604 2 016</b>			
8	<b>SYOPIAN ASTHAURI, SE</b>	Adyatama Kepariwisataaan dan Ekraf Ahli Muda	Penata Tk.I - III/d	S1
	<b>19820527 200902 1 001</b>			
9	<b>YUSUP, S.Sos.I</b>	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Penata Tk.I - III/d	S1
	<b>19840703 200701 1 004</b>			
10	<b>RUDY KURNIAWAN, SE</b>	Adyatama Kepariwisataaan dan Ekraf Ahli Muda	Penata Tk.I - III/d	S1
	<b>19851015 201101 1 009</b>			
11	<b>ANDI, A.Md</b>	Adyatama Kepariwisataaan dan Ekraf Ahli Muda	Penata Tk.I - III/d	D3
	<b>19750111 200212 1 004</b>			
12	<b>MUHAMMAD NOOR, A.Md</b>	Perencana Ahli Muda	Penata Tk.I - III/d	D3
	<b>19830410 200502 1 002</b>			
13	<b>IRAWATI, A.Md</b>	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda	Penata Tk.I - III/d	D3
	<b>19840125 200502 2 003</b>			
14	<b>NURHASANAH, SE</b>	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	IV/a Penata Tk.I - III/d	S1
	<b>19721228 200604 2 005</b>			
15	<b>PERAWATI, A.Md</b>	Pengolah Data	Penata - III/c	D3
	<b>19840324 200604 2 007</b>			
16	<b>URAY RASYIDI RAHMAD, SE</b>	Adyatama Kepariwisataaan dan Ekraf Ahli Pertama	Penata Muda Tk.I - III/b	S1
	<b>19770606 200801 1 015</b>			
17	<b>MATBAH, A.Md</b>	Pengelola Pelaksana Program dan Anggaran	Penata Muda Tk.I - III/c	D3
	<b>19830705 200902 1 004</b>			
18	<b>MAARTRI YULIANTI, A.Md</b>	Bendahara	Penata Muda Tk.I - III/b	D3
	<b>19880321 201001 2 006</b>			



19	<b>RYAN MULYA ABDURAHMAN, S.Pd</b> 19900518 202012 1 010	Analisis Keolahragaan	Penata Muda - III/a	S1
20	<b>BUDY PRASETIYA, S, ST.Par</b> 19911218 202012 1 003	Analisis Pariwisata	Penata Muda - III/a	D4
21	<b>WIRA MUTIARA, S.Tr.A.P</b> 19960720 202203 1 010	Analisis Kepemudaan	Penata Muda - III/a	D4
22	<b>MAULUDI, S.Tr.Par</b> 19980725 202203 1 004	Penyusun Promosi dan Kerjasama	Penata Muda - III/a	D4
23	<b>ALMIZAN</b> 19820929 200604 1 006	Pemandu Wisata	Penata Muda - III/a	SMA
24	<b>AGUSTIAWAN</b> 19790817 200701 1 031	Pengadministrasi Keuangan	Penata Muda - III/a	SMA
25	<b>WIDENI, S.Sos</b> 19960602 202504 2 006	Adyatama Kepariwisata dan Ekraf Ahli Pertama	Penata Muda - III/a	S1
26	<b>HIDAYAT, S.M</b> 20000213 202504 1 002	Adyatama Kepariwisata dan Ekraf Ahli Pertama	Penata Muda - III/a	S1
27	<b>SUPARNO</b> 19690926 201212 1 001	Pramu Kebersihan	Juru Muda - I/c	SD
28	<b>MAMAH INDRAWATI, S.A.P</b> 19900821 202521 2 132	PPPK Paruh Waktu		S1
29	<b>DESI SUSANTI</b> 19860817 202521 2 219	PPPK Paruh Waktu		SMA
30	<b>NINIK UMIATI</b> 19941212 202521 2 262	PPPK Paruh Waktu		SMA
31	<b>DIDIEK RANDANI, A.Md</b> 19960212 202521 1 140	PPPK Paruh Waktu		D3
32	<b>NUR VIQI, SKM</b> 19920626 202521 2 207	PPPK Paruh Waktu		S1
33	<b>YOGA, S.Sos</b> 19940923 202521 1 127	PPPK Paruh Waktu		S1
34	<b>SYALSABILA FENTI AMELSA, S.H</b> 20001126 202521 2 057	PPPK Paruh Waktu		D4
35	<b>MULYADI</b> 19740329 202521 1 027	PPPK Paruh Waktu		SMA

## 5. Sumber Daya Keuangan

Dukungan dana yang disediakan untuk penyelenggaraan urusan pariwisata, pemuda dan olahraga untuk pencapaian sasaran strategis Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2025 bersumber dari Dana Alokasi



Umum (DAU) setelah perubahan APBD adalah sebesar Rp. 15.740.090.433,00.

6. Sarana dan Prasarana

Dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif dan kelancaran dalam penyelenggaraan tugas operasional, Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana pendukung kerja baik berupa barang tidak bergerak (gedung/kantor, garasi dan lain-lain) dan barang bergerak (sarana mobilitas/kendaraan, komputer, audio visual, perlengkapan internet dan lain-lain).

**B. Permasalahan Utama**

Kondisi lingkungan strategis yang berpengaruh baik internal maupun eksternal pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas antara lain sebagai berikut:

1. Lingkungan Internal

a. Sarana dinas yang tersedia

Tersedianya sarana pada dinas merupakan faktor yang sangat penting bagi kelancaran dan keberhasilan seluruh pelaksanaan perencanaan beserta aktivitasnya. Tersedianya sarana dinas yang memadai apalagi ditunjang sumber daya aparatur sipil negara yang berkompetensi di bidang – bidang pada dinas akan membuat perencanaan dan pelaksanaannya menjadi lebih efektif dan efisien. Saat ini, sarana dan sumber daya aparatur sipil negara yang dimiliki Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas sudah cukup memadai, namun jika teknologi dari sarana dan program serta pengetahuan sumber daya aparatur sipil ditambah serta ditingkatkan akan dapat membuat aktivitas yang selama ini dijalankan lebih efektif dan efisien serta tepat guna.



b. Adanya protap dan peraturan

Protap dan peraturan sangat membantu dalam melaksanakan program dan kegiatan, karena dapat membuat program kegiatan itu sendiri menjadi lebih kuat karena dipayungi oleh dasar hukum yang jelas.

c. Adanya komitmen dan dukungan dari atasan

Pimpinan yang sangat mendukung disertai dengan komitmen yang jelas merupakan hal yang sangat berpengaruh pada suasana kerja dalam suatu dinas dan tentu saja akan berdampak baik bagi kualitas dan kuantitas kinerja dinas atau instansi.

2. Lingkungan Eksternal

a. Tersedianya potensi Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga.

Tersedianya potensi Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga merupakan suatu hal yang dapat mendukung dari program dan kegiatan dari Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas. Potensi yang tersedia tersebut bila dikembangkan dengan baik akan menghasilkan prestasi yang baik. Khususnya potensi pariwisata merupakan salah satu sumberdaya guna peningkatan PAD dan peningkatan perekonomian masyarakat di Kabupaten Sambas.

b. Adanya kerjasama dan dukungan dari instansi terkait

Instansi terkait yang saling mendukung dan dapat bekerjasama guna pencapaian tujuan akan sangat membantu pelaksanaan program dan kegiatan, termasuk pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga.

c. Letak geografis yang strategis

Letak geografis Kabupaten Sambas yang strategis dengan perbatasan terutama dengan negara tetangga (Malaysia Timur), apalagi jika sarana dan prasarana transportasi dan komunikasi di



perbatasan ditingkatkan akan sangat membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi rakyat juga dapat meningkatkan kunjungan pariwisata.

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas sebagai instansi teknis dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga menghadapi berbagai hambatan dan permasalahan. Secara umum hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan program dan kegiatan pada tahun 2025 adalah terjadinya beberapakali pergeseran dan perubahan anggaran sebagai akibat efisiensi anggaran dan keterlambatan pencairan dana sehingga program dan kegiatan tidak dapat dilaksanakan tepat waktu.

Secara teknis hambatan dan permasalahan yang dihadapi bidang urusan dapat dijabarkan sebagai berikut :antara lain :

- a. Masih rendahnya kompetensi sumber daya manusia aparatur dan tenaga kerja di bidang pariwisata.
- b. Rendahnya kualitas perencanaan pembangunan pariwisata.
- c. Belum adanya kajian tentang segmentasi pasar pada setiap daya tarik dan kawasan wisata.
- d. Kurang memadainya aksesibilitas menuju dan pada kawasan pariwisata.
- e. Kurangnya Infrastruktur Dasar, Sarana dan Aktifitas pada daya tarik dan suatu kawasan pariwisata.
- f. Rendahnya kontribusi usaha jasa pariwisata terhadap pendapatan daerah.
- g. Rendahnya pemahaman dan belum adanya sinergitas antar stakeholder dalam pembangunan pariwisata.
- h. Sulitnya menghitung angka kunjungan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan secara riil.
- i. Belum tergalinya potensi sektor ekonomi kreatif.



- j. Masih terbatasnya sarana dan prasarana olahraga.
- k. Minimnya tenaga keolahragaan seperti pelatih dan wasit yang bersertifikat.
- l. Belum optimalnya sistem pembinaan olahraga prestasi.
- m. Masih rendahnya SDM dan daya saing pemuda.
- n. Minimnya kreatifitas dan kepeloporan pemuda.
- o. Belum optimalnya pembinaan pemuda berprestasi dan berbakat.
- p. Belum optimalnya peran serta pemuda dan keterlibatan organisasi kepemudaan sebagai mitra kerja pemerintah dalam pembangunan.
- q. Minimnya jumlah wirausaha muda.
- r. Masih belum optimalnya pembinaan organisasi kepemudaan.
- s. Masih minimnya sarana dan prasarana kepemudaan.



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan kinerja pemerintah merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dengan mengintegrasikan antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain, agar mampu memenuhi keinginan stakeholders dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik nasional maupun global. Selain itu, penyusunan rencana strategis yang meliputi penetapan visi, misi, tujuan, sasaran dan program, juga mempertimbangkan perspektif – perspektif *stakeholders, internal business process, learning and growth, serta financial*, sehingga dapat mengarahkan anggota organisasi dalam pengambilan keputusan tentang masa depannya, membangun operasi dan prosedur untuk mencapainya dan menentukan ukuran keberhasilan atau kegagalannya.

Rencana strategis berkedudukan dan berfungsi sebagai alat bantu yang terukur bagi rujukan penilaian kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas pada setiap akhir tahun anggaran dengan menggunakan sedapat mungkin lima tolak ukur yaitu masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome), manfaat (benefit) dan dampak (impact).

Guna merealisasikan dan mewujudkan visi, dijabarkan dalam misi yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Misi ini dijabarkan dan dituangkan dalam tujuan dan sasaran strategis organisasi berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal, yang merupakan kondisi spesifik yang ingin dicapai oleh organisasi. Tujuan dan sasaran tersebut dijabarkan dalam konsepsi yang lebih operasional dalam strategi.

Berdasarkan uraian di atas, unsur – unsur utama yang perlu secara formal didefinisikan dalam suatu Rencana Strategis adalah pernyataan

---



visi dan misi beserta penjelasan makna visi dan misi, tujuan dan sasaran strategis disertai indikator kerjanya serta perumusan strategi pencapaian tujuan atau sasaran berupa kebijakan dan program.

Sasaran dan program yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis, dijabarkan dalam Perencanaan Kinerja yang merupakan rencana dan komitmen kinerja untuk suatu tahun tertentu. Perencanaan kinerja merupakan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan pada awal setiap tahun anggaran, seiring dengan penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi pemerintah untuk mencapainya dalam tahun yang bersangkutan.

Dokumen rencana kinerja terdiri dari sasaran, indikator sasaran, program, kegiatan dan indikator kinerja kegiatan. Selain itu, juga berisi informasi mengenai keterkaitan kegiatan dengan sasaran, kebijaksanaan, dan program. Keselarasan dan keterkaitan dalam penentuan sasaran, program dan kegiatan beserta indikator kerjanya, sangat menentukan pencapaian tujuan dan sasaran instansi atau dinas yang telah ditetapkan berdasarkan rencana strategisnya.

#### **A. Rencana Strategis**

Rencana strategis merupakan dokumen perencanaan taktis strategis yang menjabarkan potret permasalahan pembangunan daerah serta indikasi tujuan dan sasaran yang akan dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran dimaksud secara terencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBD dengan mengutamakan kewenangan wajib disusul kewenangan lainnya sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah.



Rencana strategis Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas yang telah disusun merupakan penjabaran dari visi dan misi Bupati Sambas, yang disajikan berdasarkan bidang kewenangan dan arah kebijakan pembangunan. Komponen rencana strategis tersebut terdiri dari 2 Tujuan Strategis, 3 sasaran, 7 program, 23 kegiatan dan 46 sub kegiatan yang dilaksanakan selama periode tahun 2025.

Rencana strategis merupakan proses yang berkelanjutan, oleh karena itu agar mampu beradaptasi dan respon terhadap perkembangan situasi yang sangat dinamis, baik dalam aspek kenegaraan, politik, ekonomi maupun sosial budaya, maka secara periodik perlu diupayakan untuk dilakukan penyempurnaan baik secara parsial maupun menyeluruh, bila terjadi perubahan lingkungan strategis yang signifikan.

Uraian lebih lanjut Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas yang merupakan tahun pertama dari lima tahun rencana implementasi Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut:

### **1. Visi**

Atas dasar pertimbangan visi RPJPD Kabupaten Sambas dan pencapaian RPJMD lima tahun pertama (tahun 2006-2011), lima tahun kedua (tahun 2011-2016) dan lima tahun ketiga (tahun 2016- 2021) serta memperhatikan perkembangan lingkungan strategis dan tantangan daerah dalam isu-isu strategis, maka visi pembangunan daerah tahun 2021-2026 adalah *“Terwujudnya Sambas yang Beriman, Kemandirian, Maju dan Berkelanjutan”*.



## 2. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Sambas Tahun 2021-2026 tersebut, maka dirumuskan 5 misi pembangunan Kabupaten Sambas sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas kehidupan dengan melaksanakan nilai-nilai agama, budaya, persatuan, kesatuan, dan norma sosial dalam kehidupan masyarakat dan dalam penyelenggaraan pemerintahan.
- 2) Meningkatkan kemandirian ekonomi daerah melalui pengembangan potensi unggulan lokal dan investasi.
- 3) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.
- 4) Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan perluasan kesempatan kerja.
- 5) Mengelola dan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Untuk mewujudkan visi misi pembangunan daerah, dirumuskan program unggulan sebagai berikut:

- 1) Program BENTUK IMAN (Pembentukan Insan Madani)
- 2) Program Pengembangan OVOP (*One Village One Product*) atau satu desa satu produk unggulan lokal bersinergi dengan investasi.
- 3) Program RUSIMAH (Pengurusan Ijin di Rumah).
- 4) Program Tema SIPINDU (Tingkat Ekonomi Masyarakat melalui Simpan Pinjam Terpadu).



- 5) Program PasminumMas (Program Penyediaan Air Bersih dan Air Minum Masyarakat).
- 6) Program *E-Government*.
- 7) Program Pelayan Diktan (Peningkatan akses layanan Pendidikan dan kesehatan).
- 8) Program Pemuda Siap Kerja.
- 9) Program *Green Growth* (Program peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan).

### **3. Tujuan dan Sasaran Strategis Beserta Indikator Kinerja Utama**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang ditetapkan dengan memperhatikan faktor – faktor penentu keberhasilan (*key success factor*) dari hasil analisis yang memadai terhadap lingkungan, baik internal maupun global.

Adapun tujuan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam perekonomian.
- 2) Meningkatnya daya saing kepemudaan dan prestasi olahraga.

Berdasarkan pada tujuan di atas, sasaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas Tahun 2021-2026 adalah :

- 1) Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah
- 2) Meningkatnya prestasi kepemudaan
- 3) Meningkatnya prestasi olahraga



Tabel 2.1  
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Kinerja Pada Tahun Ke -				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam perekonomian		Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	2,57%	2,58%	2,59%	2,60%	2,61%
		Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah	PAD Sektor Pariwisata	2.85%	2.89%	2.93%	2.97%	3.00%
2	Meningkatnya daya saing kepemudaan dan prestasi olahraga		Jumlah prestasi pemuda dan prestasi olahraga tingkat provinsi dan nasional	33 medali	16 medali	17 medali	25 medali	42 medali
		Meningkatnya prestasi kepemudaan	Persentase prestasi kepemudaan	0.66%	0.74%	0.92%	1.07%	1.24%
		Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase prestasi olahraga	25%	30%	35%	40%	45%

Dari tabel di atas, indikator tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB adalah Jumlah kontribusi PDRB dari sektor pariwisata (PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum + Jasa Lainnya) dibagi Jumlah PDRB x 100%.
- PAD Sektor Pariwisata adalah persentase perbandingan jumlah PAD sektor pariwisata (pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan dan pendapatan lainnya) terhadap total PAD.

$$\frac{\text{Jumlah PAD sektor Pariwisata}}{\text{Total PAD Kabupaten Sambas}} \times 100\%$$



- c. Jumlah prestasi pemuda dan prestasi olahraga tingkat provinsi dan nasional adalah jumlah prestasi pemuda dan prestasi olahraga tingkat provinsi dan nasional dalam satu tahun.
- d. Persentase prestasi kepemudaan adalah Persentase jumlah pemuda yang berprestasi berbanding jumlah pemuda yang dibina.
- e. Persentase prestasi olahraga adalah Persentase jumlah medali yang diperoleh berbanding jumlah cabang lomba yang diikuti.

## **B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025**

Dokumen Perjanjian Kinerja memuat informasi mengenai sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja dan target yang dicapai berdasarkan capaian indikator kinerja. Dokumen Perjanjian Kinerja juga memuat informasi mengenai keterkaitan kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya serta keterkaitan kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas.

Penetapan indikator – indikator kinerja baik pada tingkat sasaran maupun kegiatan, harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang terorganisir sehingga keberhasilan pencapaiannya dapat mengidentifikasi sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran pada tahun yang bersangkutan.

Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas Tahun 2025 dapat diuraikan sebagai berikut:



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah	PAD Sektor Pariwisata	%	2,97
2	Meningkatnya prestasi kepemudaan	Persentase prestasi kepemudaan	%	1,07
3	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase prestasi olahraga	%	40

Dari tabel di atas, indikator tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. PAD Sektor Pariwisata adalah persentase perbandingan jumlah PAD sektor pariwisata (pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan dan pendapatan lainnya) terhadap total PAD.

$$\frac{\text{Jumlah PAD sektor Pariwisata}}{\text{Total PAD Kabupaten Sambas}} \times 100\%$$

- b. Persentase prestasi kepemudaan adalah Persentase jumlah pemuda yang berprestasi berbanding jumlah pemuda yang dibina.
- c. Persentase prestasi olahraga adalah Persentase jumlah medali yang diperoleh berbanding jumlah cabang lomba yang diikuti.



### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas Tahun 2025 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

#### **A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah**

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen yang bersifat sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana strategis. Pengukuran kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja organisasi tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas di tahun 2025, maka diperoleh capaian kinerja sebagaimana pada tabel 3.1 berikut ini:



Tabel 3.1

Hasil Pengukuran Tingkat Pencapaian Sasaran Strategis SKPD  
Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Sambas Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target		Realisasi		Nilai Capaian Kinerja (%)
			Kinerja	Anggaran (Rp)	Kinerja	Anggaran (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah	PAD Sektor Pariwisata	2,97 %	1.200.816.398,00	2,65%	1.189.449.780,00	89,23
2	Meningkatnya prestasi kepemudaan	Persentase prestasi kepemudaan	1,07 %	340.486.571,00	0%	338.849.395,00	0
3	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase prestasi olahraga	40 %	10.145.890.705,00	30,43%	10.069.897.477,00	76,08

1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah.

Berdasarkan Tabel 3.1, Sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah dengan indikator kinerja utama yaitu PAD sektor pariwisata yang didapat dengan menghitung persentase perbandingan jumlah PAD sektor pariwisata (pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan dan pendapatan lainnya) terhadap total PAD pada Tahun ini.

Berdasarkan data yang tersaji dari dalam LRA Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2025 (Unaudited), realisasi PAD dari pajak hotel adalah sebesar Rp.855.485.361,00, pajak restoran sebesar Rp.6.575.840.821,81, pajak hiburan sebesar Rp.471.731.280,00, retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/vila sebesar Rp.38.020.000,00, retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar Rp.51.800.000,00 dan Total PAD sebesar Rp. 301.165.389.545,23. Sehingga apabila dibandingkan PAD



dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/vila, dan retribusi tempat rekreasi dan olahraga (Rp.7.992.877.462,81) dengan total PAD maka didapat angka realisasi sebesar 2,65%.

Program yang menunjang pencapaian pernyataan kinerja dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	%		
1	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	211.956.106,00	205.652.975,00	97,03	24,35%	
		Program Pemasaran Pariwisata	815.355.131,00	811.258.974,00	99,50	100%	
		Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	89.912.000,00	89.912.000,00	100,00	-	
		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	83.593.161,00	82.625.831,00	98,84	175%	

Perbandingan target dan pencapaian indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja			Realisasi Kinerja			Target Akhir Renstra
		2023	2024	2025	2023	2024	2025	
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah	PAD Sektor Pariwisata	2,89 %	2,93 %	2,95 %	2,76%	2,74%	2,65%	3.00%

Dari sisi capaian kinerja, terlihat PAD Sektor Pariwisata menurun namun dari sisi capaian hasil pendapatan mengalami kenaikan dari



tahun sebelumnya, yaitu Rp.6.007.795.100,00 pada Tahun 2022, Rp.6.223.804.177,30 pada Tahun 2023, Rp.6.281.830.608,00 pada Tahun 2024, dan Rp. 7.992.877.462,81 pada Tahun 2025. Hal ini dikarenakan sumber PAD dari sektor lain menyumbang persentase yang lebih besar dibandingkan sektor pariwisata.

Upaya/ langkah-langkah perbaikan capaian kinerja adalah dengan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana di daya tarik wisata dan sekitarnya, penyelenggaraan even pariwisata daerah, peningkatan kualitas pelayanan di daya tarik wisata dengan peningkatan kualitas SDM pariwisata dan peningkatan peran serta masyarakat, pembinaan dan pengawasan usaha jasa pariwisata, peningkatan pemasaran pariwisata daerah melalui platform digital, penyelenggaraan even pariwisata daerah, dan peningkatan kerjasama dengan stakeholder terkait, baik dalam penciptaan produk maupun pemasaran pariwisata.

## 2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya prestasi kepemudaan

Berdasarkan Tabel 3.1, Sasaran Strategis Meningkatnya prestasi kepemudaan dengan indikator kinerja utama yaitu persentase prestasi kepemudaan didapat dengan menghitung persentase jumlah pemuda yang berprestasi di tingkat provinsi dan nasional berbanding jumlah pemuda yang dibina oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas selama periode Tahun 2025.

Berdasarkan data yang disampaikan Bidang Kepemudaan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas, tidak ada satupun pemuda yang dikirim baik Pemuda Pelopor, PPAN dan PPAP yang lolos ke tahap selanjutnya sehingga capaiannya 0 (nol). Namun dari kegiatan Bimbel masuk perguruan tinggi dan Bimbel Sekolah Kedinasan terdapat 2 orang yang lolos seleksi TNI Angkatan Darat dan 1 orang TNI Angkatan Udara. Adapun pemuda yang dibina melalui Bidang



Kepemudaan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas selama periode Tahun 2025 adalah 330 orang.

Program yang menunjang pencapaian pernyataan kinerja dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	%		
1	Meningkatnya prestasi kepemudaan	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	340.486.571,00	338.849.395,00	99,52	-	
		Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	0,00	0,00	0,00	0,00	

Realisasi anggaran pada kedua program penunjang pernyataan kinerja sangat baik, namun hal ini tidak serta merta dapat berimbas pada capaian kinerja sehingga dapat dikatakan bahwa realisasi anggaran tidak selalu berbanding lurus dengan capaian kinerja.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja			Realisasi Kinerja			Target Akhir Renstra
		2023	2024	2025	2023	2024	2025	
Meningkatnya prestasi kepemudaan	Persentase prestasi kepemudaan	1,56 %	0,92 %	1,02 %	1,24%	0	0	1.24%

Capaian indikator kinerja utama persentase prestasi kepemudaan sangat jelas mengalami penurunan yang sangat signifikan jika dibandingkan dari Tahun 2023 dan 2022. Hal ini disebabkan tidak ada satupun pemuda yang dikirim baik Pemuda Pelopor, PPAN dan PPAP yang lolos ke tahap selanjutnya selama periode Tahun 2024 dan Tahun 2025.

Jika dibandingkan dengan jumlah pemuda yang berprestasi Tahun 2023 di tingkat Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 3 orang yaitu 1 orang Lulus Seleksi Pertukaran Pemuda Antar Negara 2023 dan mewakili Provinsi Kalbar dalam Program Singapore Indonesia Youth Leaders



Exchange Programme (SIYLEP), 1 orang Lulus Seleksi Tingkat Nasional Pertukaran Pemuda Antar Provinsi 2023, dan 1 orang Lulus Seleksi Tingkat Nasional Pemuda Pelopor 2023 Bidang Pangan tentang Beras Lokal, dan pada Tahun 2022 jumlah pemuda yang berprestasi di tingkat Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 3 orang yaitu 1 orang Pemuda Pelopor di Bidang Inovasi Teknologi dan 2 orang Paskibra Tingkat Provinsi.

### 3. Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya prestasi olahraga

Berdasarkan Tabel 3.1, sasaran strategis meningkatnya prestasi olahraga dengan indikator kinerja utama yaitu persentase prestasi olahraga yang didapat melalui persentase jumlah medali yang diperoleh berbanding jumlah cabang lomba yang diikuti selama Tahun 2025.

Berdasarkan data yang tersaji dalam data jumlah perolehan medali pada even olahraga Tahun 2025, Kabupaten Sambas meraih 14 medali dari 46 nomor perlombaan/pertandingan yang diikuti pada even olahraga tingkat provinsi dan nasional dengan rincian sebagai berikut:

- a) 1 medali dari 2 nomor perlombaan/pertandingan yang diikuti pada KEJURPROV VOLI 2025
- b) 4 medali dari 16 nomor perlombaan/pertandingan yang diikuti pada KEJURPROV BULUTANGKIS 2025
- c) 9 medali dari 28 nomor perlombaan/pertandingan yang diikuti pada POPDA Tahun 2025.

Dari data di atas maka didapat capaian persentase prestasi olahraga adalah sebesar 30,43%.

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	%		
1	Meningkatnya prestasi olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	10.145.890.705,00	10.069.897.477,00	99,25	145,58%	



Perbandingan target dan pencapaian indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja			Realisasi Kinerja			Target Akhir Renstra
		2023	2024	2025	2023	2024	2025	
Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase prestasi olahraga	30%	35%	40%	64,77%	51,16%	30,43%	45%

Capaian kinerja persentase prestasi olahraga menurun dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya efisiensi anggaran yang diamanatkan Inpres Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025 yang sangat signifikan yang mengakibatkan tidak terlaksananya even kejuaraan tingkat provinsi dan tingkat nasional sehingga memperkecil peluang perolehan medali Kabupaten Sambas.

## **B. Realisasi Anggaran**

Laporan pelaksanaan anggaran dan kegiatan yang dilakukan selama Tahun Anggaran 2025 periode 1 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025 dilakukan untuk menilai seberapa besar akuntabilitas keuangan yang diperoleh. Perbandingan antara target dan realisasi terhadap pemenuhan anggaran untuk tiap kegiatan pada Tahun Anggaran 2025 yang disajikan pada Laporan Kinerja Tahunan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas dapat terpenuhi karena sudah dilakukannya tutup buku penerimaan dan pengeluaran anggaran pada tahun yang bersangkutan.

Sumber dana pembiayaan anggaran untuk kegiatan pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat sebagaimana tabel target anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2025 sebagaimana tabel di bawah ini :



Tabel 3.5  
Anggaran dan Realisasi Belanja  
Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Sambas  
Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	340,486,571.00	338,849,395.00	99.52
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	10,145,890,705.00	10,069,897,477.00	99.25
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	0.00	0.00	0.00
4	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4,052,896,759.00	3,862,516,042.00	95.30
5	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	211,956,106.00	205,652,975.00	97.03
6	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	815,355,131.00	811,258,974.00	99.50
7	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	89,912,000.00	89,912,000.00	100.00
8	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	83,593,161.00	82,625,831.00	98.84
	<b>JUMLAH</b>	<b>15,740,090,433.00</b>	<b>15,460,712,694.00</b>	<b>98.23</b>

Persentase terhadap perhitungan realisasi anggaran tidak dapat dijadikan indikator untuk menarik kesimpulan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam satu tahun anggaran mencapai target maksimal yang ditetapkan. Persentase tersebut hanya mewakili dari penggunaan anggaran untuk kegiatan dalam satu tahun. Suatu pelaksanaan kegiatan dapat dikatakan dilaksanakan secara efektif dan efisien apabila dalam realiasi anggaran yang digunakan dapat memenuhi pengalokasiannya



secara tepat dan hemat. Sebagai contoh realisasi melebihi dari 100% maka kegiatan tersebut melebihi anggaran yang dialokasikan tetapi sebaliknya pada pengadaan modal memperoleh kategori yang baik apabila barang yang sama dapat diadakan dengan anggaran yang lebih murah dengan tidak melebihi ketentuan deviasi atas harga.

Dengan demikian dari tabel di atas, anggaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp.15,740,090,433.00** dengan realisasi sebesar **Rp.15,460,712,694.00** atau sebesar **98.23%**.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan Umum**

Dari capaian kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas pada Tahun 2025 dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2025 dapat dilaksanakan dengan baik. Walaupun demikian, masih ditemukan beberapa hambatan dan kendala dalam pelaksanaan program, diantaranya adalah sebagai berikut :
  - 1) Dalam menyusun program kerja belum didukung oleh data dan informasi yang akurat serta kelemahan dalam memahami peraturan perundang-undangan sebagai aturan pelaksanaan.
  - 2) Belum terkoordinasinya program dan kegiatan baik di dalam lingkungan sendiri maupun dengan pihak luar sehingga dalam pencapaian tujuan dan sasaran masih bersifat parsial.
  - 3) Ketersediaan jumlah sumberdaya aparatur belum mencukupi pemenuhan beban kerja, baik dari aspek kuantitas maupun kualitas.
  - 4) Terbatasnya Plafon Anggaran yang dialokasikan sehingga terdapat beberapa kegiatan yang semula direncanakan belum bisa dilaksanakan.



## **B. Langkah-langkah Untuk Meningkatkan Kinerja.**

Melihat dari beberapa hambatan dan kendala dalam melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kinerja diperlukan langkah – langkah/ strategi dalam pemecahan masalah antara lain :

- 1) Melaksanakan koordinasi internal dalam pengumpulan data pada capaian tahun sebelumnya serta sinkronisasi program dan kegiatan dengan peraturan perundangan serta data pendukung lainnya sebagai bahan perencanaan.
- 2) Melakukan koordinasi eksternal dengan pihak terkait dalam perencanaan maupun pelaksanaan program dan kegiatan untuk peningkatan kualitas kinerja dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran kinerja instansi.
- 3) Penambahan jumlah sumberdaya aparatur serta peningkatan kualitas aparatur yang tersedia melalui pelatihan, bimbingan teknis dan lain-lain
- 4) Usulan Penambahan Plafon anggaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas untuk pemenuhan pelaksanaan program dan kegiatan

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas dibuat sebagai bahan seperlunya.

Sambas, 31 Desember 2025

Kepala Dinas  
Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Sambas,



**DEDY ZULKARNAIN, S.Sos**

Pembina Tk. I – IV/b

NIP. 197209291992031004



PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS  
**DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHKRAGA**

Jalan Pembangunan Sambas, Kec. Sambas, Prov. Kalimantan Barat  
Telp.(0562) 391802 Fax. (0562) 391802 Pos-el :  
sambasdisparpora@gmail.com Laman [www.disparpora.sambas.go.id](http://www.disparpora.sambas.go.id)

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. SUNARYO, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **H. SATONO, S.Sos.I., MH.**


Jabatan : Bupati Sambas

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua  
BUPATI SAMBAS,  
  
**H. SATONO, S.Sos.I., MH.**

Sambas, Januari 2025  
Pihak Pertama  
Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Sambas,  
  
**Drs. SUNARYO, M.Si**  
Pembina Utama Muda - IV/c  
NIP. 19660826 198803 1 010



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN SAMBAS**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah	PAD Sektor Pariwisata	2,97%
2	Meningkatnya prestasi kepemudaan	Persentase prestasi kepemudaan	1,07%
3	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase prestasi olahraga	40,00%

<u>Program</u>	<u>Anggaran</u>
1 PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Rp. 524.999.140,00
2 PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Rp. 11.360.766.675,00
3 PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Rp. 50.000.000,00
4 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 4.629.898.628,00
5 PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Rp. 394.998.238,00
6 PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Rp. 1.117.000.000,00
7 PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Rp. 283.000.600,00

Sambas, Januari 2025

  
 BUPATI SAMBAS,  
  
**H. SATONO, S.Sos.I., MH.**

Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga  
 Kabupaten Sambas,  
  
  
**Drs. SUNARYO, M.Si**  
 Pembina Utama Muda - IV/c  
 NIP. 19660826 198803 1 010